



UNES Journal of Education Scienties

Volume 1, Issue 1, November 2017

P-ISSN 2598-4985

E-ISSN 2598-4993

Open Access at: <http://journal.univ-ekasakti-pdg.ac.id>

KINERJA KEPALA SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN NEGERI DI JAKARTA PUSAT

SCHOOL HEAD PERFORMANCE OF HIGH SCHOOL IN JAKARTA CENTER

Husna Farhana

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhayangkara

E-mail: husna_farhana@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

Koresponden

Husna Farhana

husna_farhana@yahoo.co.id

Kata kunci:

**persepsi guru,
profesionalisme,
kinerja guru**

hal: 81 - 89

ABSTRAK

Pengaruh Persepsi Guru Pada Atas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru(Survei Pada SMKN di Jakarta Pusat). Tesis: Jakarta : Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial: Universitas Indraprasta Persatuan Guru Republik Indonesia, Februari, 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi Guru Atas Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Profesionalisme secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap Kinerja Guru di Jakarta Pusat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan analisis korelasional. Sedangkan data dan informasi di lapangan dijangkau dengan bantuan kuesioner. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang Signifikan Persepsi Guru atas kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru. Hal ini dibuktikan oleh $F_{hitung} = 24,156 > T_{tabel} = 3,15$ dan $Sig\ 0,000 < 0,05$ dan koefisien determinan r^2_{122} sebesar 45,90% dan persamaan garis regresi = $27,766 + 0,611 X_1 + 0,152 X_2$. 2) Terdapat pengaruh yang Signifikan Persepsi Guru atas kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Hal ini dibuktikan oleh $t_{hitung} = 4,711 > t_{tabel} = 1,67$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$. 3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru. Hal ini dibuktikan oleh Hasil pengujian pada taraf nyata 5% ternyata menunjukkan bahwa hipotesis tandingan (H_1) diterima, dimana diperoleh, nilai $t_{hitung} = 1,447 > t_{tabel} = 1,68$, dan $Sig\ 0,153 > 0,05$.

Copyright © 2017 JES. All rights reserved.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Correspondent: Husna Farhana husna_farhana@yahoo.co.id</p> <p>Keywords: master's perceptions, professionalism, teacher performance</p> <p>page: 81 - 89</p>	<p><i>The perception of Teacher Perceptions On The Leadership Of Principal And Professionalism Of The Performance Of Guru (Survey At SMKN In Central Jakarta). Thesis: Jakarta: Social Science Education Study Program: Indraprasta University Teachers' Union of Indonesia, February, 2015. The purpose of this study is to find out how much influence the teacher's perception of Principal Leadership, and Professionalism jointly or independently to the Teacher Performance in Central Jakarta. The research method used in this research is survey method with correlational analysis. While the data and information in the field were collected with the help of questionnaires. Based on data analysis, it can be concluded that: 1) There is a Significant of Teacher Perception on Principal Leadership and Professionalism Together on Teacher Performance. It is proved by $F_{hitung} = 24,156 > T_{table} = 3,15$ and $Sig\ 0,000 < 0,05$ and coefficient determinant of ry_{122} equal to 45,90% and equation of regression line = $27,766 + 0,611 X_1 + 0,152 X_2$. 2) There is a Significant influence of Master's Perception on the Principal's leadership on Teacher Performance. This is evidenced by $t_{arithmetic} = 4,711 > t_{table} = 1,67$ and $sig\ 0,000 < 0,05$. 3) There is no significant effect of Professionalism on Teacher Performance. This is proved by the test results at 5% real level it turns out that the counter hypothesis (H_1) received, where obtained, $t\ value = 1,447 > t_{table} = 1,68$, and $Sig\ 0,153 > 0,05$.</i></p>

Copyright © 2017 JES. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi manusia merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu dilaksanakan, sebab dengan proses pendidikan manusia akan dapat mengembangkan semua potensi dalam diri manusia, dan meningkatkan keilmuan, martabat, dan Adab dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan yaitu pendewasaan Berfikir, bersikap, dan Mengambil Keputusan. Menurut Mulyasa (2003:4) Pendidikan memberi kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan Merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa.

Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh peran kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya, maka kepala sekolah harus mampu membawa lembaga ke arah tercapainya tujuan yang telah di tentukan. Kepala sekolah harus mampu melihat adanya perubahan terhadap regulasi pendidikan dan kehidupan globalisasi.

Menurut pengertiannya, kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang

memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kata kepala sekolah berasal dari dua kata yakni kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi, sedangkan sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi penjelasan.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat menunjang akan tercapainya pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien. Untuk hal itu, maka yang menjadi fokus adalah perbaikan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai hasil pendidikan yang berkualitas.

Untuk menciptakan sekolah yang efektif dan efisien, kepala sekolah sebagai manajer pendidikan di tingkatan sekolah dan ujung tombak utama dalam mengelola pendidikan diharapkan mampu memegang tugas dan bertanggung jawab memegang peran aktif dalam memajukan sekolah/ lembaga pendidikan.

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan, yaitu: 1) Apakah terdapat pengaruh persepsi guru atas kepemimpinan kepala sekolah (Survei SMKN Jakarta Pusat)?, 2) Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja kepala sekolah (Survei SMKN Jakarta Pusat)?, 3) Apakah terdapat pengaruh persepsi guru atas kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja kepala sekolah (Survei SMKN Jakarta Pusat)?, dan 4) Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap kinerja kepala sekolah (Survei SMKN Jakarta Pusat)?

Masalah penelitian dibatasi hanya dibatasi beberapa variabel dengan tujuan agar lebih terfokus dan hasilnya lebih jelas yaitu: 1) Apakah terdapat pengaruh persepsi guru atas kepemimpinan kepala sekolah (Survei SMKN Jakarta Pusat)?, 2) Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja kepala sekolah (Survei SMKN Jakarta Pusat)?, dan 3) Apakah terdapat pengaruh persepsi guru atas kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja kepala sekolah (Survei SMKN Jakarta Pusat)?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui Pengaruh persepsi guru atas kepemimpinan kepala sekolah (Survei SMKN Jakarta Pusat), 2) Untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Profesional guru terhadap kinerja kepala sekolah (Survei SMKN Jakarta Pusat), dan 3) Untuk mengetahui Pengaruh persepsi guru atas kepemimpinan kepala Sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja kepala sekolah (Survei SMKN Jakarta Pusat)

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN di wilayah Jakarta Pusat, Dengan Melibatkan Para guru dan Kepala Sekolah dari, SMK Negeri 1 Budi Utomo, SMK Negeri 39, SMK Negeri 38 Jakarta Pusat, SMK Negeri 27, Waktunya disesuaikan dengan Jadwal Mengajar guru di Sekolah tersebut.

Waktu Penelitian

Waktu untuk Melakukan Penelitian ini adalah tiga bulan, yaitu bulan september tahun 2014 sampai dengan bulan November 2014.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei, dengan menggunakan kolerasional dan regresi yaitu mencari hubungan dan pegaruh antara dua variabel bebas dan satu

variabel terikat. Metode ini mencari gambaran selengkap mungkin dari fenomena yang diamati, lalu kemudian mencoba mengambil kesimpulan berdasarkan gambaran yang telah di peroleh. Gambaran ini akhirnya akan dikonsultasikan dengan data-data empiris yang didapatkan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, Pada penelitian ini dilakukan desain penelitian deskriptif yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan yang di dapat dari penyebaran kuesioner pada para responden. Metode ini di gunakan untuk menjawab tujuan penelitian tentang: 1) Pengaruh Persepsi Guru Atas Kepemimpinan Kepala Sekolah, 2) Profesional Guru, 3) Terhadap Kinerja Guru (Survei SMKN di Jakarta Pusat)

Instrumen Penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuisisioner, untuk pedoman wawancara dan observasi. Sebelum instrument digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistika tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁)

Skor persepsi Guru atas kepemimpinan Kepala Sekolah yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 109,62 dengan simpangan baku 9,533 median sebesar 109,00, skor minimum 81 dan skor maksimum 134. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen persepsi Guru pada Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah 40 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 5. Skor simpangan baku 9,533 atau sama dengan 12,15% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk sedang. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah cukup beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir sama, yaitu 109,62 dan 109,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa Guru yang mempunyai persepsi positif atas Kepemimpinan Kepala Sekolah lebih banyak dibanding yang negatif.

Deskripsi Data Profesionalisme (X₂)

Skor Profesionalisme guru yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 108,15 dengan simpangan baku 11,785, median 107,50, skor minimum 83 dan skor maksimum 129. Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen ini adalah 28 butir dengan skor maksimum tiap butir pertanyaan adalah 5, maka skor rata-rata tiap pertanyaan adalah 3,47 atau 69,17%, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata profesionalisme termasuk sedang. Skor simpangan baku 11,785 atau sama dengan 15,14% dari rata-rata, menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk

sedang. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme yang dimiliki oleh Guru cukup beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 108,15 dan 11,785. Hal ini menunjukkan bahwa data skor profesionalisme yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa profesionalisme Guru berjalan dengan efektif.

Deskripsi Data Kinerja Guru (Y)

ata Kinerja Guru yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 111,18 dengan simpangan baku 10,357, median sebesar 111,00 skor minimum 88 dan skor maksimum 132. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kinerja Guru dari responden termasuk sedang. Jika mempertimbangkan batas nilai kelulusan atau batas minimal untuk nilai dengan bobot C, yaitu 56,00, maka banyaknya responden adalah sebanyak 60 orang atau 100 %. Jadi jika dilihat dari tingkat kelulusan responden, maka kinerja Guru dari responden pada penelitian ini termasuk tinggi. Skor simpangan baku 10,357 atau sama dengan 9,47% dari rata-rata, menunjukkan Kinerja Guru dari responden cukup beragam.

Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 111,18 dan 111,00. Hal ini menunjukkan bahwa data skor kinerja Guru pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata, menunjukkan bahwa Kinerja Guru yang berada diatas rata-rata lebih banyak dibanding yang dibawah rata-rata.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan seperti ketentuan yang tertulis pada Metode Penelitian. Hasil perhitungan dan pengujian sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Profesionalisme (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} \neq 0 \text{ dan } \beta_{y2} \neq 0;$$

artinya :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan profesionalisme (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru(Y)

H_1 : terdapat pengaruh yang persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan profesionalisme (X_2) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru(Y)

Hipotesis tersebut pertama diuji melalui analisis korelasi, terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar 0,680.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 46,20% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Persepsi guru atas Kepemimpinan kepala Sekolah

mempengaruhi Profesionalisme dan kinerja Guru adalah sebesar 46,20%, sisanya (53,80%) karena pengaruh faktor lain.

Pengujian yang kedua untuk hipotesis tersebut dilakukan melalui analisis regresi. Hasil perhitungan persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 dan X_2 dengan variabel Y adalah $\hat{Y} = 33,149 + 0,248 X_1 + 0,143 X_2$. Nilai p value (sig) = 0.000 < 0.005, dan $F_{hitung} 24,453 > F_{tabel} 3,15$ (F_{tabel} adalah nilai distribusi F pada taraf nyata (α)= 5% , derajat pembilang (k)=2, dan derajat penyebut ($n-2 = 58$) dimana (k) adalah banyaknya variabel bebas dan n adalah banyaknya responden) sehingga H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan X_2 (Profesionalisme) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru).

2. Pengaruh Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y)

Hipotesis pengaruh ini adalah :

$$H_0 : \beta_{y1} = 0$$

$$H_1 : \beta_{y1} \neq 0 ;$$

artinya :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan persepsi persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja Guru

Sig untuk baris variabel X_1 (Persepsi guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah). Ketentuan signifikansinya adalah : "*jika sig < 0,05 dan $t_{hitung} 4,184 > t_{tabel} 1,67$ (t_{tabel} adalah nilai table distribusi t pada taraf nyata 5% dan derajat kepercayaan (dk) = $n-1$, dimana n adalah banyaknya responden) maka koefisien regresi tersebut signifikan*" nilai kolom **Sig** untuk baris variabel X_1 (Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah) adalah 0,000, kurang dari 0,05, berarti koefisien regresi tersebut signifikan, atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru).

Pengaruh Profesionalisme (X_2) terhadap kinerja Guru (Y)

Sig untuk baris variabel X_2 adalah 0,004, kurang dari 0,05, $t_{hitung} 3,044 > t_{tabel} 1,67$ (t_{tabel} adalah nilai table distribusi t pada taraf nyata 5% dan derajat kepercayaan (dk) = $n-1$, dimana n adalah banyaknya responden) berarti koefisien regresi tersebut signifikan, atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (Profesionalisme) terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru).

Pembahasan/Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,680 dan koefisien determinasi sebesar 46,20%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 (Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan X_2 (Profesionalisme) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru).

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 33,149 + 0,248 X_1 + 0,143 X_2$. Nilai konstanta = 33,149 menunjukkan bahwa persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme paling rendah sulit untuk bisa meraih prestasi belajar yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,248 dan 0,143 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan X_2 (Profesionalisme) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru), dan setiap ada kenaikan satu nilai X_1 (Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan X_2 (Profesionalisme) maka akan terjadi kenaikan Y (Kinerja Guru) sebesar 0,680.

Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier. Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X_1 (Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah) dan X_2 (Profesionalisme) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru).

2. Pengaruh Persepsi Guru atas Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 (Persepsi Guru atas kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru). Menurut sintesis teori yang ada di Bab II, Persepsi Guru atas kepemimpinan Kepala Sekolah adalah pandangan guru atas tindakan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam membangun dan menciptakan Strategi dalam membawa sekolah menjadi lebih baik. Sedangkan hasil Persepsi guru tersebut adalah akan mempengaruhi tingkat profesionalisme guru dan kinerja Guru dalam mengajar. Dengan memiliki persepsi yang positif pada kepemimpinan Kepala Sekolah maka ada kecenderungan Guru memiliki dedikasi dan etos kerja yang baik.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Guru

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 (**Profesionalisme**) terhadap variabel terikat Y (**Kinerja Guru**). Menurut sintesis teori yang ada di Bab II, Profesionalisme adalah guru yang memiliki kemampuan profesional yaitu: kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pelatihan dan pengetahuan profesional, serta kompetensi administrasi dan pengawasan. sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Sedangkan hasil dari Profesionalisme adalah tingkat pencapaian Guru dan Kepala Sekolah dalam membimbing dan mengajarkan Peserta Didik, serta visi dan misi Sekolah.

Dengan memiliki Profesionalisme yang tinggi, maka guru akan cenderung untuk dapat mengembangkan diri, agar ilmu yang ia dapat terus bertambah. Profesionalisme dan kinerja guru tersebut bisa diperoleh dari dukungan kepala Sekolah sebagai Pengambil Keputusan tertinggi di Sekolah, sehingga dengan Dukungan yang baik dan fasilitas yang memadai dapat menjadikan guru lebih Profesional dan berdampak baik bagi kegiatan belajar mengajar. Dari informasi kuantitatif dan teori tersebut maka peneliti berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh yang Signifikan Persepsi Guru atas kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru. Hal ini dibuktikan oleh $F_{hitung} = 24,156 > F_{tabel} = 3,15$ dan $Sig\ 0,000 < 0,05$ dan koefisien determinan r^2 sebesar 45,90% dan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 27,766 + 0,611 X_1 + 0,152 X_2$.
2. Terdapat pengaruh yang Signifikan Persepsi Guru atas kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Hal ini dibuktikan oleh $t_{hitung} = 4,711 > t_{tabel} = 1,67$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Profesionalisme terhadap Kinerja Guru. Hal ini dibuktikan oleh Hasil pengujian pada taraf nyata 5% ternyata menunjukkan bahwa hipotesis tandingan (H_1) diterima, dimana diperoleh, nilai $t_{hitung} = 1,447 > t_{tabel} = 1,68$, dan $Sig\ 0,153 > 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta. 107
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. cet ke.6, h.234
- Soetjipto, Rafli Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Hamzah B. Uno 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djohar, As'ari. 2008. *Perspektif Pendidikan Menengah dan Kejuruan dalam Menyiapkan Tenaga Kerja yang Siap Mendukung Proses Pembangunan di Berbagai Bidang*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Ilmu Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. Tidak diterbitkan.
- Gibson, James. L, John M. Ivancevich, dan James H. Donnely Jr. 1992. *Organisasi: Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Meirawan, Danny. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan Masa Depan*. Bogor: IPB Press.
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, h.107
- Margono 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. cet ke.6, h.234
- Soetjipto, Rafli Kosasi 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djohar, As'ari. 2008. *Perspektif Pendidikan Menengah dan Kejuruan dalam Menyiapkan Tenaga Kerja yang Siap Mendukung Proses Pembangunan di Berbagai Bidang*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Ilmu Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. Tidak diterbitkan.
- Gibson, James. L, John M. Ivancevich, dan James H. Donnely Jr. 1992. *Organisasi: Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Meirawan, Danny. 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan Masa Depan*. Bogor: IPB Press.
- Mulyasa, E. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumijo. 2007. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Bandung: Gahlia Indonesia.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfa Beta.

=====